

**MINAT SISWA DALAM MELANJUTKAN *STUDY* KE
PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR
DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA SISWA KELAS XII
AKUNTANSI SMK N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN
2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
PRASETYO AGUNG NUGROHO
A210160195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA DALAM MELANJUTKAN *STUDY* KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN PENDAPATAN
ORANG TUA PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK N 1
BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PRASETYO AGUNG NUGROHO

A210160195

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S.M. Budiyanto', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. S.M. Budiyanto, M.Pd.

NIDN. 06-2705-6401

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT SISWA DALAM MELANJUTKAN *STUDY* KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN PENDAPATAN
ORANG TUA PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK N 1
BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
PRASETYO AGUNG NUGROHO

A210160195




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 30 September
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. S.M. Budiyanto, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

2. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Dra. Titik Asmawati, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 30 September 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN.0028046501

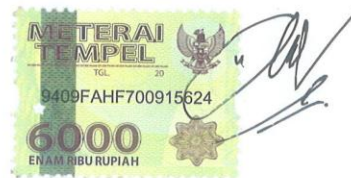
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Prasetyo Agung Nugroho

NIM.A210160195

**MINAT SISWA DALAM MELANJUTKAN *STUDY* KE PERGURUAN
TINGGI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN PENDAPATAN
ORANG TUA PADA SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK N 1
BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/2020.**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 siswa SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2019/2020, Sampel yang diambil sebanyak 51 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2 , Sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 1,097 + 0,822 X_1 + 0,177 X_2$. Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi. (2) Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi. (3) Motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi. Berdasarkan uji simultan (F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,199 > 3,18$) dan signifikan value F_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$ dengan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,403 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi sebesar 40,3%.

Kata kunci: minat melanjutkan *study*, motivasi belajar, pendapatan orang tua

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation and parents 'income on students' interest in continuing their study at university. This research is a quantitative research. The population in this study were 71 students of SMK Negeri 1 Banyudono in the academic year 2019/2020, samples taken were 51 students. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used multiple regression analysis, t test, F test, R^2 test, relative contribution and effective contribution. The results of the regression analysis obtained $Y = 1,097 + 0,822 X_1 + 0,177 X_2$. The conclusion drawn is (1) learning motivation has a positive effect on students 'interest in continuing their study at university. (2) Parents' income has a positive effect on students 'interest in continuing their study at university. (3) Learning motivation and parents' income collectively -same has a positive effect on students' interest in continuing their study at university. Based on the simultaneous test (F) it is known that $F_{count} > F_{table}$ ($16.199 > 3.18$) and a significant value F_{count} of $0.000 < 0.05$ with a coefficient of determination (R^2) of 0.403 indicating that the magnitude of the influence of learning motivation and parents 'income on students' interest in continuing study to higher education by 40.3%.

Keywords: interest in continuing studies, learning motivation, parents' income

1. PENDAHULUAN

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru sehingga lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan tinggi memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Seseorang yang memiliki minat sesuatu akan memiliki semangat dan motivasi yang lebih terhadap obyek yang diminatinya. Hal ini akan berbanding lurus dengan tindakan, perbuatan, dan perhatian orang tersebut dengan objek yang diminati. Oleh karena itu siswa SMK yang memiliki minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi akan memiliki semangat lebih dalam belajar serta kerja keras untuk mewujudkan mimpinya tersebut.

Faktor dalam diri yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII adalah motivasi belajar. Motivasi belajar ialah hasrat atau dorongan dalam diri seseorang yang merasa senang dan semangat dalam belajar tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Motivasi belajar dapat tumbuh karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan dorongan kebutuhan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik (Ismawati dan Samian, 2010). Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seorang siswa dapat diukur dari motivasi belajar siswa tersebut. Motivasi belajar siswa yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletannya dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Belajar dapat diartikan sebagai suatu usaha pada individu atau siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata (Sutama, Wahyudi dan Narimo, 2017). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Selain itu, siswa tersebut mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi untuk terus menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi serta kemampuan dalam dirinya karena

merasa tidak cepat puas dengan prestasi belajar yang dimilikinya saat ini, sehingga akan berusaha mengembangkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu perguruan tinggi. Semakin tinggi motivasinya, semakin besar peluang siswa tersebut dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor dari luar diri siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu, pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua merupakan keseluruhan pendapatan bapak dan ibu baik dari pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan. Pendapatan orang tua sangat erat kaitannya dengan minat siswa dalam melanjutkan studi belajar, mengingat semakin mahal biaya yang dikeluarkan untuk menempuh dijenjang perkuliahan, maka pendapatan orang tua sangat berperan penting dalam hal tersebut. Pendapatan orang tua seseorang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilannya. Sejalan dengan menurut Nadya N (2017) menyatakan pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua yang berasal dari pekerjaan, kepemilikan dan usaha yang terdiri dari pendapatan pokok maupun sampingan. Perannya yang penting dalam menunjang berbagai kebutuhan hidup, salah satunya yaitu pendidikan. Para siswa yang memiliki orang tua dengan pendapatan yang baik dan mapan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam memilih melanjutkan pendidikan di berbagai perguruan tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki pendapatan orang tua sulit dan lemah. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidaklah sedikit, dan bagi keluarga yang status ekonominya menengah ke bawah akan merasa keberatan dalam menyediakan dana pendidikan tersebut.

Di kehidupan ini manusia membutuhkan berbagai macam kebutuhan ekonomi. Orang tua tentunya ingin memenuhi segala kebutuhan anggota keluarganya sehingga terwujud kesejahteraan dalam keluarga. Oleh karena itu masalah pendapatan dan penghasilan merupakan bagian dari keluarga. Dari manapun datangnya tambahan merupakan tambahan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan

prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak. Menurut Nasution (2010:31) menyatakan pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain.

Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orang tua yang memungkinkan si anak belajar seadanya dan ada pula berupa rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang mendorong anak untuk belajar secara lebih efektif. Seorang lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk melanjutkan studi ke jenjang strata satu (S1) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Pendapatan seseorang berbeda-beda ada yang memiliki pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. Oleh karena itu pendapatan orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan *study* ke strata satu (S1) ketika seseorang dalam melanjutkan *study* tidak mendapatkan beasiswa dan tidak dilakukan sambil bekerja.

Menurut Meggison dalam (Maria, 2015) menyatakan motivasi adalah suatu pernyataan yang muncul dalam diri seseorang, termasuk dorongan, hasrat dan motif. Jadi motivasi merupakan bagian dalam diri suatu keadaan yang menyebabkan seseorang dalam bertindak dengan cara yang jelas untuk memenuhi beberapa tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses pendidikannya. Karena motivasi belajar yang tinggi merupakan penggerak seorang individu dalam melakukan minat atau objek yang diinginkan, dengan perasaan senang dan menyenangkan.

Selain itu Slameto (2010:63) menyatakan keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak

selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat yang dimiliki siswa dalam melanjutkan *study* ke perguruan tinggi memudahkan siswa untuk ikut serta dan terlibat aktif dalam kegiatan yang menunjang niatnya tersebut. Menurut Slameto (2010:57) minat merupakan suatu bentuk momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada satu obyek yang dianggap penting. Pada minat selalu terdapat elemen-elemen afektif (perasaan, emosional) yang kuat. Menurut Kartono dalam (Nurrohmatulloh, 2016) menyatakan minat sangat bergantung sekali pada totalitas kepribadian kita. Sehingga apabila pribadi kita itu berubah konstitusinya disebabkan oleh perubahan lingkungan, maka minat kita juga akan ikut berubah. Dengan demikian, minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi adalah dorongan atau keinginan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu perguruan tinggi dengan berbagai usaha dan cara yang efektif yang maksimal.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yaitu bermaksud untuk memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode berupa angka-angka dimana hasil analisis dijelaskan secara narasi dan singkat namun informatif. Tempat penelitian SMK N 1 Banyudono yang terletak di Jl. Kuwiran No.3, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali. Desain penelitian ini menggunakan desain sensus. Harsono (2019:20) desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti, atau istilah lain semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study*.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 siswa. Penelitian ini tergolong penelitian sampel, karena tidak mengambil semua peserta didik kelas XII, melainkan

hanya siswa kelas XII Akuntansi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono yang berjumlah 51 siswa.

Angket yang dibuat peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan uji reabilitas. Sesudah melakukan uji coba kepada 20 responden peneliti mengolah data kedalam penyajian data atau teknik penyajian seperti: menghitung range, menghitung jumlah kelas, dan panjang interval kelas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas kemudian di analisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisiensi determinasi, SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov nilai propabilitas signifikan $> 0,05$ data sampel sebesar 71 maka terdistribusi normal. Maka dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.11178998
Most Extreme	Absolute		.092
Differences	Positive		.060
	Negative		-.092
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi $0,200 > 0,05$. Nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,092 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika F hitung $< F$ tabel atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji Coba Linieritas

Variabel	Sign	Tingkat	
		Kesalahan	Keterangan
Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan <i>Study</i>	0,064	0,05	Linier
Pendapatan Orang Tua dengan Minat Melanjutkan <i>Study</i>	0,947	0,05	Linier

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa harga F hitung masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F tabel dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,1.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Motivasi Belajar	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Pendapatan Orang Tua	1,000	1,000	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk minat melanjutkan studi.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Tujuan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,173	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pendapatan Orang Tua	0,068	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,173 dan pendapatan orang tua memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,068 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan pendapatan orang tua tidak terjadi Heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

Uji selanjutnya setelah uji prasyarat telah terpenuhi adalah analisis regresi berganda. Analisis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi belajar ke perguruan tinggi

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien		
	Regresi	t Hitung	Sig.
Konstanta	1,097		
Motivasi Belajar	0,822	5,404	0,000
Pendapatan Orang Tua	0,177	2,140	0,049
F Hitung		16,199	
R ²		0,403	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = 1,097 + 0,822 X_1 + 0,177 X_2$. Data tabel 5 tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 1,097 + 0,822 X_1 + 0,177 X_2$ kesimpulannya variabel motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi atau Y konstanta bernilai positif sebesar

1,097. Hal tersebut dapat diketahui apabila angka variabel motivasi belajar dan pendapatan orang tua adalah nol, nilai variabel minat melanjutkan *study* belajar ke perguruan tinggi sebesar 1,097. Sedangkan 0,822 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan sebesar satu pada variabel motivasi belajar, maka akan menambah minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi sebesar 0,822 melalui variabel tetap. Pada nilai 0,177 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan sebesar satu poin pada variabel pendapatan orang tua, maka akan menambah minat melanjutkan *study* ke perguruan tinggi sebesar 0,177 melalui asumsi variabel tetap.

Berdasarkan tabel uji t, pada variabel motivasi belajar (x_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,404 > 2,010$) dan signifikan $t_{hitung} X_1$ sebesar $0,00 < 0,05$. Pada variabel pendapatan orang tua (x_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,140 > 2,010$) dan taraf signifikan $t_{hitung} X_2$ sebesar $0,049 < 0,05$. Kesimpulannya adalah 1) Ada pengaruh atau signifikan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan *study*. 2) Ada pengaruh atau signifikan antara variabel pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study*.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,199 > 3,18$) dan signifikan value F_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya ada pengaruh berarti atau signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua.

Uji koefisien Determinan uji R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variasi total Y. ini bertujuan untuk melihat kesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan diketahui nilai R square adalah 0.403, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 40,3%. Berarti 59,7 varian variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.

4.1 Pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,822 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study*. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,404 > 2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif 68% dan sumbangan efektif 49,89%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin tinggi minat siswa melanjutkan *study* belajar ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian tentang motivasi belajar dalam penelitian ini berbanding lurus atau relevan dengan pendapat menurut Ilham Budi Santoso (2016) Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikansi dan positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Pendidikan orang tua berpengaruh signifikansi dan positif terhadap minat melanjutkan *study* belajar ke perguruan tinggi. Lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikansi dan positif terhadap minat ke perguruan tinggi, sehingga variabel tersebut secara bersamaan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sesuai pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK N Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020.

4.2 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pendapatan orang tua adalah sebesar 0,177 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study*. Berdasarkan uji t untuk variabel pendapatan orang tua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,140 > 2,010$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,049 dengan sumbangan relatif 32% dan sumbangan efektif 22,65%. Berdasarkan kesimpulan

tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pendapatan orang tua maka akan semakin tinggi minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian tentang lingkungan sosial berbanding atau relevan dengan pendapat menurut Ibnu Aji (2015) Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikansi prestasi belajar terhadap minat melanjutkan *study* ke S2. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikansi pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan *study* ke S2. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikansi Ekspektasi Karir terhadap minat melanjutkan *study* ke S2. (4) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikansi prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi karir terhadap minat melanjutkan *study* ke S2. Perbedaan penelitian ini adalah salah satu variabel bebasnya adalah prestasi belajar.

Sesuai pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi SMK N Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan *study* ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Cleopatra, Maria. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*,5, (2), 168 – 181.

Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. Sukoharjo: Jasmine.

Ibnu Aji Sumakta. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*. Eprint.uny.ac.id.

Ilham Budi Santoso. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Eprint.uny.ac.id

- Ismawati, Nina dan Samian. (2010). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. 128 – 144.
- Kartono, K. (2005). Teori Kepribadian. Bandung: Mandar Maju.
- Nadya, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
- Nasution, S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrohmatulloh, M.A. (2016). Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke perguruan Tinggi. *Psikoborneo*, Vol. 4, 1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutama, Eko Wahyudi & Sabar Narimo (2017). Dampak Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Matematika Di sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 191 – 200.